

Konsep Amancalistung Sebagai Kontribusi Edukatif Mahasiswa KKN-T PPM Di Desa Laranwutun Ile Ape

¹Karolus Renggo, ²Mario L. A. Wuwur, ³Sergio M. Gonsalves, ⁴Katharina B. Dey,
⁵Anastasia D. Gergoria, ⁶Nehwil M. Atamau, ⁷Roland R. Lutu Edo, ⁸Aloysius P. D
Goran, ⁹Maria Y. Pehok Bataona, ¹⁰Maria Yuliana Inang, ¹¹Dedi Yohanis Otu,
¹²Rudolfus W. Wongo, ¹³Rafael Ola Niha, ¹⁴Fesilitas B. W. Tobin, ¹⁵Gracianus

Edwin Tue P. Lejap

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Jl. Ahmad Yani, No 50-52, Merdeka, Kupang-NTT

*e-mail: Karolusrenggo60@gmail.com, mariolouis575@gmail.com, sergiogonsalves1909@gmail.com,
katrinafransiska@gmail.com, anastasiagergoria@gmail.com, Nehwilatamau@gmail.com,
rollandreynaldi@gmail.com, alvingoran17@gmail.com, mariabataona05@gmail.com,
mariainang139@gmail.com, dediotu111220@gmail.com, rudowalomango@gmail.com,
rafaelirfan63@gmail.com, felisitasbergitawulengtobin@gmail.com, edwingracianus@gmail.com

Email Korespondensi : edwingracianus@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan Amancalistung yakni anak mantap membaca, menulis dan berhitung selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di kelas 1, 2 dan 3. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode Fun Learning. Metode pembelajaran ini merupakan metode dimana seorang guru dapat menciptakan suasana hangat dan menyenangkan apapun yang kita ajarkan akan mudah diterima dengan senang hati mudah di terima maka siswa/i akan mudah melakukan suatu perubahan. Dari hasil kegiatan tersebut, ditemukan bahwa seluruh peserta didik sangat senang dan sangat tertarik dengan konsep ini sehingga mereka benar benar terlibat aktif selama kegiatan itu berlangsung. Ada beberapa kendala masih ditemukan sebagian besar siswa belum bisa menulis dan membaca secara baik. Hasil pendampingan yang dilakukan selama 7 kali pertemuan telah banyak membantu peserta didik sehingga hampir 50% dari mereka telah bisa menulis dan membaca walaupun belum sempurna.

Kata kunci: Amancalistung, Fun Learning

Abstract

This study aims to determine the activities of Amancalistung, namely that children are steady in reading, writing and arithmetic during community service activities carried out in grades 1, 2 and 3. The research method used in this study is the Fun Learning method. This learning method is a method where a teacher can create a warm and pleasant atmosphere, whatever we teach will be easily accepted, happily accepted, so students will easily make a change. From the results of these activities, it was found that all students were very happy and very interested in this concept so that they were really actively involved during the activity. There are some obstacles still found most of the students have not been able to write and read well. The results of the mentoring carried out for 7 meetings have helped students a lot so that almost 50% of them have been able to write and read even though they are not perfect.

Keywords: Amancalistung, Fun Learning

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan salah satu aktor penting dalam melaksanakan tugas belajar. Mahasiswa selalu dipandang sebagai kaum intelektual dengan sejumlah perjalanan penting sampai pada titik dimana ia disebut kaum berintelektual. Perjalanan ini telah dimulai sejak berada di taman kanak-kanak sampai pada perguruan tinggi. Menurut Hartaji (2012), mahasiswa merupakan seseorang yang tengah menimba ilmu atau belajar dan terdaftar pada salah satu bentuk perguruan tinggi, yang terdiri dari akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, hingga universitas. Pengambilan peran utama mahasiswa selalu akan berfokus pada hal belajar. Teori belajar Skinner didasarkan atas gagasan bahwa belajar adalah fungsi perubahan perilaku individu secara jelas. Perubahan perilaku tersebut diperoleh sebagai hasil respon individu terhadap kejadian (stimulus) dari lingkungan. Bukan hanya tentang belajar, mahasiswa juga mempunyai tanggung jawab menjalankan di lingkungan masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan di lingkungan masyarakat merupakan konsep turun gunung yang sering dinamakan sebagai pengabdian kepada masyarakat Perguruan tinggi selalu menyediakan tempat bagi mahasiswa untuk bisa mandiri dan berkolaborasi dengan masyarakat dan berbagai mitra dalam menjawab setiap kebutuhan di masyarakat. perguruan tinggi dalam berbagai tema kegiatan pengabdian masyarakat.

Dalam UU No 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 45 yang mengatakan bahwa penelitian perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan dan daya saing bangsa, dalam pasal itu juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan civitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kegiatan mahasiswa sebagai bagian terpenting dari implementasi Tridarma pendidikan. Kegiatan yang dibawa oleh mahasiswa KKN-T PPM Unwira Kupang NTT tahun 2022 ini bertujuan untuk membantu memperkuat kemampuan dasar peserta didik SDK Waipukang Desa Laranwutun Kabupaten Lembata. Kegiatan ini diberi nama Amancalistung. Amancalistung merupakan kepanjangan dari Anak Mantap Membaca Menulis dan Berhitung. Kegiatan ini secara spesifik dilakukan di SDK Waipukang Kecamatan Ile Ape Kabupaten Lembata yang diikuti oleh kelas 1, 2 dan 3 yang berjumlah 70 orang yang terdiri dari kelas 1: 26 anak, kelas 2: 23 anak dan kelas 3: 21 anak. Lembaga ini (SDK Waipukang) merupakan sekolah tua yang telah berusia 105 tahun dan telah melahirkan banyak manusia berprestasi di kabupaten Lembata.

Fenomena yang ditemukan berdasarkan observasi awal dari penulis ketika berada di sekolah adalah kemampuan menulis dan membaca yang sangat rendah dikalangan siswa yang mencapai 50% di seluruh tingkatan mulai dari kelas 1 sampai kelas 3. Kondisi ini merupakan kondisi real yang ada di kelas dimana siswa/i ternyata masih belum mempunyai kesadaran yang besar dalam berlatih secara mandiri dan kurangnya peran orangtua dalam membantu anak di rumah. Hasanah & Lena (2021) dalam risetnya menemukan bahwa kurangnya bimbingan dari orangtua menyebabkan kurangnya tingkat membaca maupun tidak terpenuhinya kebutuhan belajar siswa.

Kegiatan Amancalistung adalah kegiatan belajar dengan Membaca, Menulis dan Berhitung. Salah satu aktivitas yang paling penting dalam pendidikan dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca, yaitu kemampuan memahami. Calistung adalah tahapan dasar orang bisa mengenal huruf dan angka. Dengan membaca orang akan mudah menyerap informasi, dengan menulis akan melatih kemampuan motorik halus di sekitar tangan/jari, dengan menghitung akan meningkatkan kemampuan otak dalam mengolah informasi. Upaya memupuk minat baca pada anak diperlukan adanya kesediaan orang tua untuk menyediakan buku-buku yang bermutu untuk membacanya di rumah. Keadaan ini merupakan salah satu wujud kerja sama sekolah dengan orang tua mengenai pengenalan kemampuan Amancalistung pada anak-anak.

Kegiatan ini adalah bentuk responsif perguruan tinggi dalam berkontribusi untuk membangun kembali pondasi pemahaman di lingkup pendidikan dasar tentang konsep membaca, menulis dan berhitung. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan sinyal positif dalam

mempersiapkan generasi penerus yang kompeten dan siap berkompetisi dalam era digitalisasi dan transformasi pendidikan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kegiatan Amancalistung yang dilakukan oleh mahasiswa kepada peserta didik di SDK Waipukang Kecamatan Ile Ape Kabupaten Lembata. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi peserta didik dalam mengasah kemampuan dasar membaca, menulis maupun menghitung di dalam kelas maupun diluar kelas sebagai bagian dalam mengembangkan konsep belajar menuju kesuksesan

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif perspektif partisipan. Penelitian kualitatif di tujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrument kunci. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan Metode Fun Learning. Metode ini dimulai pada saat pelajaran dimana anak diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen terhadap konsep-konsep dasar. Anak diberikan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak tidak terbebani dengan berbagai pelajaran oiyang menyenangkan adalah dengan pujian, selingan humor, dan menghadirkan bentuk-bentuk permainan sesuai dengan materi pelajaran. Guru memberikan gambaran atau penjelasan tentang materi yang dipelajari. Memperlihatkan dan menjelaskan berkaitan antar konsep metode fun learning pada pokok bahasan. Sebelum mengakhiri proses pembelajaran, siswa di beri PR pokok bahasan dalam penerapan metode fun learning untuk di kerjakan di rumah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan sangat jelas bahwa kemampuan membaca, menulis dan berhitung di SDK Waipukang masih tergolong sangat rendah (hampir 50%) karena dipengaruhi oleh kurangnya dukungan orangtua dan kemandirian dari peserta didik. Siswa cenderung malas dan tidak ingin mandiri dalam berlatih mengembangkan kemampuan belajarnya dan kurangnya dorongan orang tua terhadap anaknya. Ada beberapa hal yang telah dilakukan oleh penulis dalam hal ini mahasiswa KKN-T PPM tahun 2022 dalam merespon fakta diatas:

- Merancang pembelajaran yang sederhana meliputi pemilihan pendekatan, strategi dan model pembelajaran untuk dapat meningkatkan intensitas interaksi pengajar dengan anak-anak dengan mengerjakan soal
- Memberikan motivasi kepada semua peserta didik agar mereka lebih terdorong untuk bisa berlatih secara mandiri ketika berada di rumah.
- mahasiswa KKN memberikan bimbingan melalui kegiatan membaca, menulis dan berhitung pada sore hari di rumah tempat mereka menginap
- melakukan gebyar Amancalistung pada akhir program kegiatan untuk memberikan *reward* kepada peserta didik sehingga mereka terus bersemangat untuk belajar dan belajar



Gambar 1. Mendampingi peserta didik



Gambar 2. Bimbingan secara kelompok



Gambar 3. Gebyar Amancalistung

4. KESIMPULAN

Kegiatan Amancalistung Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung merupakan salah satu aktivitas yang paling penting dalam pendidikan dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca, yaitu memahami. Calistung adalah tahapan dasar orang bisa mengenal huruf dan angka. Dengan membaca orang akan mudah menyerap informasi, dengan menulis akan melatih kemampuan motorik halus di sekitar tangan/jari, dengan menghitung akan meningkatkan kemampuan otak dalam mengolah informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh elemen SDK Waipukang dalam hal ini Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru dan Karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arum, Rifda. 2022. "Apakah itu mahasiswa? Ini pengertian dan perannya", <https://www.gramedia.com/best-seller/apa-itu-mahasiswa/>, Diakses pada 12 Agustus 2022 Pukul 14.00
- [2] Hartaji, Damar A. (2012). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. Skripsi, (tidak diterbitkan)
- [3] Hasanah & Lena (2021) Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 3 No 5
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.526>
- [4] Menristekdikti. 2016. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016. hlm. 4
- [5] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- [6] P4TK Matematika. 2012. Beberapa Teori Belajar.
<http://p4tkmatematika.kemdikbud.go.id/artikel/2012/04/29/beberapa-teori-belajar/>, diakses pada 12 Agustus 2022 Pukul 14.00